

	POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN	Nomor : Pd.TA/PL44.05/P4MP/2023
		Tanggal : 14 Juni 2023
	STANDAR SPMI PEDOMAN TUGAS AKHIR	Revisi : 01
		Halaman : 1 sampai 40

STANDAR SPMI PEDOMAN TUGAS AKHIR



Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Ir. Muhammad Syarif, ST.,MT	Tim Perumus		11/6/23
Pemeriksaan	Maria Menung Migo, ST.,M.Ling	Kepala P4MP		11/6/23
Persetujuan	Arkas Viddy, SE, MM.,Ph.D	Ketua Senat		11/6/23
Penetapan	Arkas Viddy, SE, MM.,Ph.D	Direktur		11/6/23
Pengendalian	Dr. Besse Asniwaty, SE., M.Si	Wadir Bidang Akademik		11/6/23

**PEDOMAN
TUGAS AKHIR**



POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN

2023

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mengacu pada ketentuan Pemerintah yang telah memberikan persyaratan resmi di bidang pendidikan tinggi, setiap mahasiswa Politeknik Negeri Nunukan, dituntut untuk mampu membuat karya tulis ilmiah, yang berupa Tugas Akhir yang berkualitas. Kualitas Tugas Akhir ditentukan oleh kualitas isi (*content*) dan kualitas tata tulisnya (*format*).

Pedoman ini telah disahkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Nunukan Nomor 1522/PL44.05/P4MP/2023, dan wajib digunakan oleh civitas akademika Politeknik Negeri Nunukan sebagai pedoman penulisan tugas akhir, tentu saja buku pedoman ini masih dapat direvisi kapan saja jika diperlukan. Perbaikan terus-menerus dengan prinsip "*continous improvement*" akan dilakukan guna lebih menyempurnakan isi dari Pedoman ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang dengan jerih payah telah dapat menyelesaikannya,

Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Nunukan, Juni 2023
Direktur

Arkas Viddy, SE.,MM.,Ph.D

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Definisi Penelitian Terapan.....	3
1.3. Perbedaan Basic Research dan Applied Research	3
1.4. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	5
2.1. Bagian Awal.....	5
2.1.1. Halaman Sampul	5
2.1.2. Halaman Judul.....	5
2.1.3. Halaman Pernyataan Orisinalitas	5
2.1.4. Halaman Pengesahan Pembimbing	6
2.1.5. Halaman Persetujuan Penguji	6
2.1.6. Abstrak	6
2.1.7. Kata Pengantar	7
2.1.8. Daftar Isi.....	7
2.1.9. Daftar Tabel	8
2.1.10. Daftar Gambar.....	8
2.2. Bagian Utama.....	8
2.2.1. BAB I PENDAHULUAN	8
2.2.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.2.3. BAB III METODE PENELITIAN/PERANCANGAN/DESAIN	8
2.2.4. BAB IV HASIL DAN KESEIMPULAN.....	9
2.2.5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN	9
2.3. BAGIAN AKHIR	9
2.3.1. Daftar Rujukan	9
2.3.2. Lampiran	10
BAB III TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR.....	11

3.1. Bahan dan Ukuran Kertas	11
3.2. Pengetikan	11
3.3. Batas Tepi (Margin)	11
3.4. Penulisan Bilangan dan Satuan	12
3.5. Pengisian Ruangan	12
3.6. Alinea Baru	12
3.7. Judul Bab, sub Bab, dan Anak sub Bab	12
3.8. Perincian ke Bawah.....	13
3.9. Letak Simetris	13
3.10. Penomoran	13
3.11. Halaman	13
3.12. Tabel.....	14
3.13. Gambar	14
3.14. Persamaan	15
3.14.1. Bahasa	15
3.15. Istilah.....	15
3.16. Nama Penulis yang Diacu (kutipan)	15
3.17. Format Penulisan Daftar Rujukan/Pustaka (Bibliography).....	15
3.17.1. Buku	16
3.17.2. Penulis tunggal	16
3.17.3. Penulis dua atau tiga.....	16
3.17.4. Tidak ada nama penulis.....	16
3.17.5. Bukan edisi pertama.....	16
3.17.6. Penulis berupa tim atau lembaga.....	16
3.17.7. Buku berseri / multi volume (editor sebagai penulis)	16
3.17.8. Terjemahan.....	17
3.17.9. Artikel atau bab dalam buku yang diedit	17
3.17.10. Artikel / istilah dalam buku referensi	17
3.17.11. Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya.....	17
3.18. Serial	17
3.18.1. Artikel Jurnal.....	17
3.18.2. Artikel Majalah	17

3.18.3. Artikel surat kabar.....	17
3.18.4. Artikel surat kabar, tanpa penulis.....	17
3.18.5. Resensi buku dalam jurnal	17
3.18.6. Resensi film dalam jurnal.....	18
3.18.7. Wawancara.....	18
3.18.8. Karya Lain dan Karya Noncetak Acara Televisi	18
3.19. Publikasi Elektronik.....	18
3.20. Istilah Baru dan Kutipan	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tugas Akhir (TA) dan Skripsi merupakan mata kuliah yang sangat penting dalam setiap jenjang Pendidikan Tinggi. Melalui program tersebut mahasiswa dituntut untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama kuliah untuk mampu me-nyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungannya maupun di industri atau di masyarakat. Demikian halnya dengan mata kuliah TA di Politeknik Negeri Nunukan, mahasiswa dituntut membuat tugas akhir sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menyelesaikan studinya. Namun pertanyaannya, apa bedanya tugas akhir Politeknik dengan tugas akhir perguruan tinggi lainnya, bagaimana batasannya antara jenjang D-III. Hal-hal tersebut menjadi penting mengingat bahwa Politeknik merupakan jalur pendidikan vokasi sehingga perlu ciri khas yang pada akhirnya akan menguatkan identitas Politeknik sebagai perguruan tinggi jalur vokasi yang melaksanakan pembelajaran bidang terapan.

Terkait hal di atas paragraf berikut ini membahas program pendidikan tinggi rekayasa (engineering) versus program pendidikan tinggi teknologi rekayasa (engineering technology). Sebaran pendidikan didefinisikan dari sebaran teknologi dalam fungsinya untuk menghasilkan produk teknik seperti yang diperlihatkan pada gambar di bawah ini, dimana arah ke kanan semakin bersifat terapan, sedangkan arah ke kiri semakin bersifat penelitian. Program pendidikan tinggi rekayasa yang lebih bersifat penelitian (teoritis) disebut program rekayasa, dan yang lebih bersifat terapan disebut program teknologi rekayasa.

Pengertian rekayasa dan teknologi rekayasa seperti yang dilakukan (Cheshier, 1998), rekayasa (engineering) adalah profesi dimana pengetahuan tentang matematika lanjut dan ilmu pengetahuan alam yang diperoleh melalui pendidikan tinggi, pengalaman, dan praktek ditujukan untuk penciptaan teknologi baru bagi kepentingan kemanusiaan. Pendidikan rekayasa untuk professional berfokus terutama pada aspek konseptual dan teoritis dari sains dan rekayasa yang ditujukan untuk mempersiapkan lulusan pada praktek rekayasa dalam lingkup penelitiari, pengembangan, dan fungsi desain konseptual.

Teknologi rekayasa (engineering technology) adalah profesi dimana pengetahuan matematika terapan dan ilmu pengetahuan alam yang diperoleh melalui pendidikan tinggi, pengalaman, dan praktek ditujukan untuk penerapan prinsip-prinsip rekayasa dan pelaksanaan teknologi maju bagi kepentingan

kemanusiaan. Pendidikan teknologi rekayasa untuk profesional berfokus terutama pada analisis, penerapan, pelaksanaan, dan peningkatan teknologi yang sudah ada dan ditujukan untuk mempersiapkan manufaktur pada praktek rekayasa dalam lingkup perbaikan produk, manufaktur, dan fungsi operasional rekayasa dalam lingkup penelitian, pengembangan, dan fungsi desain konseptual.

Teknologi rekayasa (engineering technology) adalah profesi dimana pengetahuan matematika terapan dan ilmu pengetahuan alam yang diperoleh melalui pendidikan tinggi, pengalaman, dan praktek ditujukan untuk penerapan prinsip-prinsip rekayasa dan pelaksanaan teknologi maju bagi kepentingan kemanusiaan. Pendidikan teknologi rekayasa untuk profesional berfokus terutama pada analisis, penerapan, pelaksanaan, dan peningkatan teknologi yang sudah ada dan ditujukan untuk mempersiapkan manufaktur pada praktek rekayasa dalam lingkup perbaikan produk, manufaktur, dan fungsi operasional rekayasa.

Perbedaan tugas akhir antara mahasiswa D-III dan D-IV dapat dilihat pada tabel dibawah.

Associate Degree (Setara D-III)	Baccalaurate (Setara D-IV)
Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, teknik, keterampilan, dan alat-alat modern dari disiplin yang dipelajari, untuk kegiatan teknologi rekayasa tertentu yang didefinisikan.	Kemampuan untuk memilih dan menerapkan pengetahuan, teknik, keterampilan, dan alat-alat modern dari disiplin yang dipelajari untuk kegiatan teknologi rekayasa yang luas dan terdefinisi.
Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan matematika, sains, rekayasa, dan teknologi untuk masalah teknologi rekayasa yang memerlukan penerapan prinsip-prinsip yang terbatas tetapi pengetahuan praktis yang luas.	Kemampuan untuk memilih dan menerapkan pengetahuan matematika sains, rekayasa, dan teknologi untuk masalah teknologi rekayasa yang memerlukan penerapan prinsip-prinsip dan prosedur terapan atau metodologi tertentu.
Kemampuan untuk melakukan pengujian standar dan pengukuran, dan untuk melakukan, menganalisa, dan menafsirkan percobaan.	Kemampuan untuk melakukan pengujian standar dan pengukuran, untuk melakukan, menganalisis, dan menafsirkan percobaan dan untuk menerapkan hasil percobaan bagi perbaikan proses.
Kemampuan untuk berfungsi secara efektif sebagai anggota tim teknis.	Kemampuan untuk merancang sistem, komponen, atau proses untuk masalah teknologi rekayasa yang luas dan terdefinisi dan sesuai dengan tujuan program pendidikan.
Kemampuan untuk mengidentifikasi menganalisis, dan memecahkan masalah teknologi rekayasa tertentu yang didefinisikan.	Kemampuan untuk berfungsi secara efektif sebagai anggota atau pimpinan di tim teknis.

1.2. Definisi Penelitian Terapan

- a. Penelitian Terapan berarti penerapan penelitian industri yang dilakukan untuk memecahkan masalah secara spesifik, pertanyaan praktis yang terkait dengan pengembangan produk hingga prototipe.
- b. Penelitian Terapan dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang masalah tertentu atau untuk membuat keputusan atau membuat keputusan tentang program tertentu atau tindakan atau kebijakan.
- c. Penelitian terapan dirancang untuk memproduksi hasil yang dapat diterapkan untuk situasi dunia nyata.
- d. Penelitian Terapan digunakan untuk menjawab permasalahan spesifik, menentukan mengapa sesuatu dapat gagal atau berhasil, memecahkan masalah pragmatis tertentu atau untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik.
- e. Penelitian yang mengkaji hubungan dan/atau penerapan teori atau prinsip untuk pemecahan masalah.

Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang biasa dilakukan oleh konsultan. Penelitian ini dilakukan atas dasar kebutuhan untuk memecahkan masalah dalam suatu organisasi tertentu.

1.3. Perbedaan Basic Research dan Applied Research

Basic Research	Applied Research
<i>Domain-driven</i> dimaksudkan untuk membantu pengembangan teoritis.	<i>Domain-driven</i> dimaksudkan untuk membantu dalam memecahkan masalah tertentu.
Dapat dibenarkan memperoleh pengetahuan bagi mereka. Fokus untuk membuat sesuatu lebih baik.	Rancangan penelitian adalah untuk memecahkan masalah praktis dan kekinian
Motivasi utama adalah untuk memperluas pengetahuan manusia	Dapat berbasis pada penelitian dasar penelitian dasar selanjutnya adalah tentang hasil
Penelitian dilakukan untuk kepuasan dan pembelajaran intelektual	Penelitian dilakukan untuk menguji teori-teori pada suatu bidang ilmu untuk memperoleh validitas yang lebih baik
Penelitian berkaitan dengan generalisasi dan dengan perumusan teori	Penelitian ini bertujuan menemukan solusi untuk masalah yang langsung dihadapi masyarakat

1.4. Tujuan dan Manfaat

Pedoman/rambu-rambu Tugas Akhir dan Skripsi disusun dengan tujuan sebagai acuan dalam menyusun panduan pelaksanaan Tugas Akhir dan skripsi masing-masing politeknik. Dengan tersusunnya Tugas Akhir dan skripsi untuk politeknik diharapkan bermanfaat dalam menetapkan ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan tugas akhir dan skripsi di masing-masing politeknik.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Pedoman penulisan tugas akhir (TA) terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

2.1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, halaman persetujuan penguji, halaman pernyataan orisinalitas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar notasi.

2.1.1. Halaman Sampul

Halaman sampul depan memuat judul TA, logo Politeknik Negeri Samarinda, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama kementerian, nama politeknik, nama jurusan dari mahasiswa, nama program studi dan mahasiswa, nama kota, dan tahun penyelesaian TA. Ketentuan penulisan sampul depan:

- a. Judul dan sub judul (jika ada) TA ditulis dalam bahasa Indonesia.
- b. Logo Politeknik Negeri Samarinda dibuat sesuai dengan warna dan bentuk yang ditetapkan.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap (tidak disingkat); tanpa gelar akademik, tanpa garis bawah.
- d. Nomor induk mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- e. Tahun penyelesaian TA adalah tahun dilaksanakannya ujian sidang TA.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1

2.1.2. Halaman Judul

Halaman judul berisikan tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun ditambah tujuan/maksud dari penyusunan laporan TA yang ditulis sebelum logo Politeknik

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 2a dan 2b.

2.1.3. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang menyatakan bahwa laporan TA yang disusun merupakan hasil karya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme. Halaman pernyataan orisinalitas harus ditandatangani oleh

mahasiswa penyusun Laporan TA dengan penanggalan penandatanganan yang dibuat sebelum penanggalan pengesahan Laporan TA.

2.1.4. Halaman Pengesahan Pembimbing

Halaman ini memuat judul TA, identitas akademik mahasiswa, serta tandan tangan sebagai bukti pengesahan dari Pembimbing I, Pembimbing II, dan direktur politeknik Negeri Samarinda. Pada bagian tanda tangan Direktur harus dibubuhi stempel Direktur. Penanggalan halaman pengesahan pembimbing, dibuat I setelah penanggalan halaman pernyataan orisinalitas serta sesudah penanggalan kelulusan ujian TA dan revisi Laporan TA.

Contoh halaman pengesahan pembimbing Laporan TA terdapat pada lampiran 4.

2.1.5. Halaman Persetujuan Penguji

Halaman ini memuat judul TA, identitas akademik mahasiswa, serta tanda tangan, sebagai bukti persetujuan, dan Pengujil, Penguji II, Penguji III, Ketua Program Studi, dan Ketua Jurusan. Pada bagian tanda tangan Ketua Jurusan harus dibubuhi stempel jurusan, Penanggalan halaman persetujuan penguji, dibuat sesudah penanggalan kelulusan ujian TA dan revisi Laporan TA.

Contoh halaman persetujuan penguji Laporan TA terdapat pada lampiran 5.

2.1.6. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat namun harus cukup memberikan gambaran TA secara menyeluruh. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang ditulis pada halaman terpisah. Jumlah kata yang digunakan minimum 150 kata dan maksimum 200 kata, dan ditulis dalam 1 paragraf menggunakan spasi tunggal.

Abstrak disusun untuk memberikan paling tidak informasi singkat tentang:

- a. Latar belakang dan perumusan masalah
- b. Tujuan dan metode penelitian
- c. Hasil yang diperoleh
- d. Simpulan

Dalam abstrak dipilih tiga sampai lima kata kunci (keywords) yang telah dikenal secara umum dalam lingkup kajian Kata kunci yang dipilih bersifat memudahkan penelusuran bagi para pencari informasi dalam lingkup kajian yang relevan. Kata kunci diurutkan berdasarkan abjad pertama,

Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada lampiran 6a dan 6b.

2.1.7. Kata Pengantar

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa), dan kepada orang tua beserta keluarga dari mahasiswa. Kata pengantar juga berisi uraian singkat tentang maksud TA, judul TA, dan kemudian disusul ucapan terima kasih yang diurutkan sebagai berikut:

- a. Kepada Direktur Politeknik Negeri Samarinda (dengan menyebutkan nama lengkap dan gelar).
- b. Kepada Ketua Jurusan (dengan menyebutkan nama lengkap dan gelar).
- c. Kepada Ketua Program Studi (dengan menyebutkan nama lengkap dan gelar).
- d. Kepada Pembimbing, I dan Pembimbing II (dengan menyebutkan nama lengkap dan gelar)
- e. Kepada Staf Dosen, Staf Teknisi, dan Staf Administrasi Jurusan (tanpa menyebutkan nama)
- f. Kepada Pihak Perusahaan/Instansi tempat pengambilan data TA (jika ada)
- g. Kepada teman-teman mahasiswa tanpa menyebutkan namanya.

Jika Kajur/Kaprodi sekaligus bertindak selaku Pembimbing I atau II, maka ucapan terima kasih dituliskan sebagaimana contoh berikut:

Kepada Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing I (dengan menyebutkan nama lengkap dan gelar). Selanjutnya dapat disampaikan kalimat (pernyataan) lain yang sifatnya merupakan harapan penulis, manfaat tulisan, ataupun permohonan maaf dari penulis. Hindari penyampaian kalimat yang tidak penting dan bertele-tele.

Kata pengantar ditulis menggunakan bahasa Indonesia, istilah, dan gaya penulisan formal. Pada bagian akhir kata pengantar disebutkan kota, tanggal, serta pembuat laporan TA (diistilahkan dengan Penulis), yang diketik pada bagian kanan halaman akhir kata pengantar.

Contoh kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 7.

2.1.8. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan TA dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat isi suatu bab atau sub-bab. Pada daftar isi tertera urutan judul bab, judul sub-bab, judul anak sub-bab disertai dengan nomor halaman.

2.1.9. Daftar Tabel

Jika dalam laporan TA terdapat banyak tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

2.1.10. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya

2.2. Bagian Utama

Bagian utama Laporan TA meliputi bab yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta terakhir adalah kesimpulan dan saran. Apabila oleh karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan penting, maka jumlah bab dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan. Pada bagian sub bab tidak diatur secara rinci. Setiap Jurusan dapat mengatur isi dari bab dan sub bab dan dapat menambahkan bab jika sangat diperlukan. Sistematika penulisan Laporan TA adalah sebagai berikut:

2.2.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan paling tidak latar belakang penelitian, perumusan batasan masalah, hipotesis jika diperlukan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2.2.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini paling tidak berisikan tinjauan pustaka atau landasan teori. Isi tinjauan pustaka dan landasan teori dapat berupa: teori utama, teori pendukung, kerangka pikir, dan yang terakhir adalah definisi konseptual. Pada bab ini harus dimuat kajian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain baik dari buku, paper journal maupun sumber ilmiah lain dengan disertai bahasan secara kritis oleh penulis (critical review). Jadi bab ini tidak sekedar deskripsi tentang teori saja, tetapi lebih ke arah me-review literatur sesuai dengan kajian penulis dan mengkritisi mengapa literatur itu penting dan apa ada literatur lain yang membandingnya.

2.2.3. BAB III METODE PENELITIAN/PERANCANGAN/DESAIN

Pada bab ini terdapat uraian rinci tentang langkah-langkah dan metodologi penyelesaian masalah, bahan atau materi TA yang paling tidak terdiri dari: definisi operasional, objek penelitian, metoda pengambilan data (rancangan penelitian), teknik pengambilan data, jenis data. rincian data yang diperlukan, jangkauan penelitian, dan yang terakhir adalah metode analisis hasil dalam

proses pengerjaan dan masalah yang dihadapi disertai dengan cara penyelesaiannya guna menjawab masalah yang ditimbulkan pada bab 1 dan didukung oleh landasan teori bab 2. Bab ini dapat dipecah menjadi 2 bab untuk jurusan tertentu oleh karena kepentingan yang rasional, misalnya bab metode penelitian dan kerangka konseptual/conceptual framework.

Alat dan bahan yang dipergunakan diuraikan dengan jelas dan jika diperlukan disertai dengan gambar dan spesifikasinya. Metoda penyelesaian berupa uraian lengkap dan rinci mengenai langkah-langkah yang telah diambil dalam menyelesaikan masalah dan dibuat dalam bentuk diagram alir (flow chart), formula dan/atau prosedur.

2.2.4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil pengambilan data dan pembahasan data. Hasil penelitian untuk TA hendaknya dalam bentuk tabel, grafik, foto/gambar atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan agar pembaca dapat lebih mudah mengikuti uraian pembahasan. Bab ini pada jurusan tertentu dipisahkan antara bab hasil penelitian dan bab analisis dan pembahasan.

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik.

2.2.5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil yang telah dicapai untuk menjawab tujuan dari TA. Sedangkan saran dibuat berdasarkan pengalaman penulis ditujukan kepada perusahaan sebagai masukan yang positif atau ditujukan kepada para mahasiswa/peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan.

2.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari laporanTA berisikan daftar rujukan dan lampiran.

2.3.1. Daftar Rujukan

Daftar rujukan disusun berdasarkan urutan alphabet dari a ke z. Jika daftar rujukan diambil dari publikasi elektronik, maka rujukan tersebut harus berasal dan situs-situs resmi milik kementerian/departemen/badan/lembaga/instansi resmi dan bukan berasal dari situs (blog) pribadi.

Diupayakan pembuatan daftar rujukan dilakukan secara otomatis dengan menggunakan fasilitas yang ada pada MS Word, yaitu menggunakan Menu References dan Bibliography. Menu ini akan terintegrasi dengan sub menu Insert Citation untuk membuat kutipan pada saat menulis Tinjauan Pustaka pada bab 2. Jika dua hal ini, yaitu kutipan (citation) dan daftar rujukan (bibliography) dilakukan secara otomatis, maka tidak akan terjadi kesalahan dan sinkron antara keduanya.

2.3.2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama TA.

BAB III

TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR

Tata cara penulisan meliputi bahan dan ukuran kertas dan sampul (cover), aturan pengetikan, penomoran, daftar (tabel) dan gambar serta aturan dalam penulisan nama.

3.1. Bahan dan Ukuran Kertas

Naskah dicetak hanya pada satu halaman (tidak bolak-balik) di atas kertas A4 80 gram. Ukuran kertas adalah A4 yaitu 210 x 297 mm. Naskah dijilid rapi dengan menggunakan sampul kertas *buffalo* yang dilaminasi keras (*hard cover*). Warna kertas sampul disesuaikan dengan warna bendera masing-masing program studi.

3.2. Pengetikan

Naskah diketik menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12 pt atau *Arial* ukuran font 11 dengan jarak baris 2 spasi dan rata kanan. Jika digunakan ukuran font dan jarak baris dengan ukuran tertentu, maka hal tersebut dijelaskan dalam lampiran.

Penulisan kata atau kalimat khusus yang berbahasa Inggris/asing ditulis miring (*italic*). Sedangkan lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

Penulisan isi paragraf dari masing-masing bagian maupun sub bagian dilakukan secara penuh / *block style* dalam arti pengetikan kembali ke margin kiri dan pada bagian kanan rata (*justify right*).

3.3. Batas Tepi (Margin)

Batas-batas pengetikan menggunakan margin normal (normal margin) pada MS Word, kecuali pada bagian margin kiri ditambah 1 cm untuk kepentingan penjilidan. Batas margin ini dibuat normal agar jarak margin tidak terlalu lebar dan terkesan sia-sia. Adapun ukuran margin diatur sebagai berikut

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

3.4. Penulisan Bilangan dan Satuan

Semua satuan yang ada dalam tulisan menggunakan sistem satuan yang lazim digunakan di Indonesia. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, dan tidak ditulis dalam angka atau lambang. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.

3.5. Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri ke batas tepi kanan, dan jangan ada ruang yang terbuang, kecuali kalau akan dimulai dengan alinea baru, persamaan, gambar, sub-judul, atau hal-hal khusus.

3.6. Alinea Baru

Alinea baru dibuat dan dimulai setelah kurang lebih 7 karakter (1,27 cm) dari batas tepi kiri dengan cara 1 kali tabulasi.

3.7. Judul Bab, sub Bab, dan Anak sub Bab

Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (capital letter) semua dan diatur supaya simetris ditengah-tengah tanpa diakhiri dengan titik.

Judul sub bab maupun anak sub bab ditulis rata ke sisi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (capital), kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul sub bab dan anak sub bab ditandai tebal dan tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama setelah sub bab atau anak sub bab dimulai dengan alinea baru.

Penomoran sub bab menggunakan angka arab, bagian awal nomor sub bab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan angka yang menunjukkan urutan sub bab tersebut.

Penomoran hanya dibatasi sampai anak sub bab. Jika ada penjelasan yang tidak dapat dipisahkan pada suatu bagian anak sub bab tetapi harus dirinci bagian per bagian maka penomoran selanjutnya hanya menggunakan huruf besar, yaitu A., B., dan seterusnya.

Penulisan Judul Bab, Sub Bab, dan Anak Sub Bab diupayakan menggunakan fasilitas heading 1, heading 2 dan heading 3 yang ada pada MS Word. Hal ini akan memudahkan penulis dalam membuat daftar isi secara otomatis.

Contoh penomoran menggunakan angka Arab:

1.

1.1

1.1.1 dst

3.8. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor unit dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau bullet yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

3.9. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab, ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

3.10. Penomoran

Beberapa bagian Laporan TA perlu diberikan nomor identitas yang terbagi atas: penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan. Penomoran halaman sebelum bab 1, menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst). Penomoran halaman bab 1 sampai dengan bab 5 menggunakan angka Arab diletakkan pada sebelah atas-kanan, kecuali pada judul bab diletakkan di bawah-tengah atau tidak dicantumkan tetapi tetap dihitung sebagai halaman.

Perpindahan halaman non-formal ke halaman formal menggunakan fasilitas Breaks dan Section Breaks - Next Page. Hal ini agar kita bisa men-setting nomor halaman dengan tipe penomoran yang berbeda dalam satu file. Misalnya dari penomoran halaman menggunakan angka Romawi kecil: i, ii, iii dst. ke angka Arab: 1, 2, 3, dst.

3.11. Halaman

Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul (bukan halaman sampul/cover) sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil yang diletakkan di tengah bawah. Nomor halaman judul, halaman pengesahan pembimbing, halaman persetujuan penguji, dan halaman pernyataan orisinalitas tidak dicetak, namun tetap diperhitungkan sebagai bagian halaman.

Nomor halaman bagian utama sampai daftar rujukan dicetak dengan angka Arab diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali jika terdapat judul bab maka nomor halaman tidak dicetak tetapi tetap dihitung sebagai bagian halaman.

Lampiran tidak diberi nomor halaman.

3.12. Tabel

Tabel diberi nomor unit dengan angka dan diketik simetris dengan rincian sebagai berikut:

Nomor tabel diberikan dengan mengikutsertakan nomor bab diikuti dengan nomor urutan tabel.

Contoh: Tabel 2.1 (berarti tabel pertama pada BAB II);

Tabel 4.3 (berarti tabel ketiga pada BAB IV);

Nomor tabel diikuti dengan judul diawali dengan huruf besar ditempatkan simetris (ditengah) di atas tabel tanpa diakhiri dengan tanda titik.

Sumber tabel dituliskan disebelah kiri bawah tabel dengan ukuran huruf 10 pt dan dicetak miring.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 12.

Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang (landscape), maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Tabel yang lebih dari 2 halaman, ditempatkan pada lampiran.

Penulisan judul table diupayakan menggunakan fasilitas otomatis yang ada di MS Word, yaitu menggunakan fasilitas *insert caption*, sehingga nanti apabila membuat daftar tabel juga bisa dilakukan secara otomatis dengan fasilitas *insert table of figures*.

3.13. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab, dengan rincian sebagai berikut: bagan, grafik, foto, peta, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan), Nomor gambar diberikan dengan mengikutsertakan nomor bab diikuti dengan nomor unit gambar. Contoh: Gambar 2.1; Gambar 4.3

Nomor gambar diikuti dengan judulnya, diletakkan simetris (di tengah) di bawah gambar tanpa diakhiri dengan tanda titik.

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 13.

Gambar tidak boleh dipenggal, jika gambar lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (landscape), maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas. Skala pada grafik harus dibuat proporsional agar mudah dibaca.

Penulisan judul gambar diupayakan menggunakan fasilitas otomatis yang ada di MS Word, yaitu menggunakan fasilitas *insert caption*, sehingga

nanti apabila membuat daftar gambar juga bisa dilakukan secara otomatis dengan fasilitas *insert table of figures*.

3.14. Persamaan

Persamaan diketik secara simetris (ditengah) diikuti dengan nomor persamaan. Nomor unit persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lain ditulis dengan angka di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Penomoran persamaan seperti penomoran tabel atau gambar.

Contoh:

$$F F k F e z f r n r = 2.\sin + 2.\sin + a..... (2.1)$$

3.14.1. Bahasa

Istilah yang dipakai adalah Bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bentuk bahasa baku (ada subyek, predikat, dan obyek keterangan).

Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dia, dan lain-lain).

Pada bagian kata pengantar, kata saya diganti dengan kata penulis.

3.15. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing maka ditulis dengan huruf miring (*Italic font*).

Pemakaian istilah asing yang digabung dengan awalan/akhiran Bahasa Indonesia harus dihindari, contoh men-training harus ditulis melatih.

3.16. Nama Penulis yang Diacu (kutipan)

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama utama (sure name) atau nama akhirnya saja, jika lebih dan 2 orang hanya ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti dengan dkk. atau et al. Contoh:

Menurut Danu (2006), ...

Distribusi panas yang tidak merata pada cetakan plastik menghasilkan...
(Budi dan Fauzan, 2006)

3.17. Format Penulisan Daftar Rujukan/Pustaka (Bibliography)

Daftar daftar rujukan, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya mencantumkan penulis pertama ditambah dkk. atau et al. saja. Nama yang disebut pertama adalah nama belakang (nama keluarga), sedangkan

nama depan disingkat. Derajat keserjanaan tidak boleh dicatumkan. Contoh: Burhanudin Jusuf Habibie ditulis: Habibie, B.J,

Diupayakan penulisan daftar rujukan/daftar pustaka dimulai dari penulisan kutipan secara otomatis (*citation*) yang ada di bab 2 menggunakan fasilitas yang ada di MS Word, yaitu menu References dan sub menu *Insert Citation - Add New Source*, selanjutnya untuk membuat daftar rujukan/daftar pustaka tanggal meng-click fasilitas *bibliography*.

Penulisan daftar rujukan mengacu pada format APA (*American Psychological Association*). Jika rujukan berasal dari Indonesia maka tata cara penulisan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Misalkan tanggal ditulis dengan format 13 Agustus, sedangkan jika dituliskan dalam format bahasa Inggris menjadi August 13, *Author*, diganti menjadi pengarang. Cara penulisan adalah sebagai berikut.

3.17.1. Buku

3.17.2. Penulis tunggal

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

3.17.3. Penulis dua atau tiga

Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.

3.17.4. Tidak ada nama penulis

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

3.17.5. Bukan edisi pertama

Mitchell, T.R., & Larson, IR. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

3.17.6. Penulis berupa tim atau lembaga

American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed). Washington, DC: Author.

3.17.7. Buku berseri / multi volume (editor sebagai penulis)

Koch, S. (Ed.). (1959-1963). *Psychology: A study of science* (Vols. 1-6). New York: McGraw-Hill.

3.17.8. Terjemahan

Kotler, Philip. (1997). Manajemen pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rush, Penerjemah). Jakarta: Prenhallindo.

3.17.9. Artikel atau bab dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knowns and unknowns. In A. P. Kem & L S. Maze (Ed.). Logical thinking in children (pp. 58-87). New York: Springer.

3.17.10. Artikel / istilah dalam buku referensi

Schnoider, I. (1989). Bandicoots. In Grzimek's encyclopedia of mammals (vol.I, pp. 300- 304). New York: McGraw-Hill.

3.17.11. Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya

Crespo, CJ. (1998, March). Update on national data on asthma. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

3.18. Serial

3.18.1. Artikel Jurnal

Clark, LA., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior, *Journal of Personality and Social Psychology*, 79,274-28S.

3.18.2. Artikel Majalah

Greenberg G. (2301, August 13). As good as dead: Is there really such a thing as brain death? *New Yorker*, 36-41.

3.18.3. Artikel surat kabar

Crossette, Barbara. (1990, January 23). India lodges first charges in arms scandal. *New York Times*, A4.

3.18.4. Artikel surat kabar, tanpa penulis

Understanding early years as a prerequisite to development (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, p. 8.

3.18.5. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). An ounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book Handbook of prevention and treatment with children and adolescents]. *Journal of Clinical Child Psychology*, 28,115-116.

3.18.6. Resensi film dalam jurnal

Lane, A (2000, December 11). Come fly with me (Review of the motion picture *Crouching tiger, hidden dragon*). *The New Yorker*, 129-131

3.18.7. Wawancara

White Donna (1992, December 25). Wawancara pribadi.

3.18.8. Karya Lain dan Karya Noncetak Acara Televisi

Acara Televisi

Crystal, L. (Executive Producer). (1993, October 11). *The NiacNeil/Lehrer news hour*. [Television broadcast]. New York and Washington, DC: iPublic Broadcasting Service.

Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). *In the shadow of Vesuvius*. [Videotape], Washington, DC: National Geographic Society.

Kaset Audio

McFerrin, Bobby (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA.

Perangkat lunak computer

Arend, Dominic N. (1993). *Choices* (Version 4.0) [Computer software]. Giampaign, IL US. Amy Corps of Engineers Research Laboratory. (CERL Report No.CH7-22510)

3.19. Publikasi Elektronik

Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research: <http://www.decturnedu/-eda/>:

Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 200L Global ABMNFORM (Proquest) database.

Artikel jurnal di website

Lodewjckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition undervarying communication conditions. *Gurrerit Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182. September 14, 2001. <http://www.uiowa.edu/-grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Dokumen lembaga

NAACP (1999, February 25). NAACP calls for Presidential order to halt police brutality crisis. June 3, 2001.

[http://www.naacp.org/president/releases/police brutality.htm](http://www.naacp.org/president/releases/police_brutality.htm)

Dokumen lembaga, tanpa nomor halaman, tanpa informasi tahun penerbitan

Greater Hattiesburg Civic Awareness Group, Task Force; on Sheltered Programs, (ad.). Fund-raising efforts. November 10, 2001.

<http://www.hattiesburgcag.org>

Penulis dan informasi waktu penerbitan tidak diketahui

GVU's & WWW.usersurvey. (n.d). September 13, 2001.
<http://www.gvu.gatech.edu/usersurveys/survey-1997-10/>

Email

Wilson, R.W. (1999, March 24). Pennsylvania reporting data. Child Maltreatment Research. March 30, 1999. Child-Maltreatment-R-L@cornell.edu

CD-ROM

Ziegler, H. (1992). Aldehyde. The Software Toolworks multimedia encyclopedia (CD-ROM version 1.5). Boston: Grolier. Januari 19, 1999. Software Toolworks.

Nickeii, Stepha J, (August 1996). Competition and corporate performance.

The Journal of Political Economy, 104(4), 724-747. December 15, 2003.

Proquest Database (CD- ROM).

3.20. Istilah Baru dan Kutipan

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Jika hanya sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah.

Kutipan langsung harus sama dengan aslinya baik susunan kata, ejaan maupun tanda baca. Kutipan dalam bahasa asing ditulis dalam bahasa aslinya diketik satu spasi dan tidak diterjemahkan namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis. Kutipan dalam bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

Nama pengarang ditulis sebelum atau setelah kutipan langsung.

Contoh sebelum kutipan: Menurut Davis (2005:45): "(disini ditulis kutipannya) dst".

Contoh setelah kutipan: "(disini ditulis kutipannya) dst (Davis, 2005: 45)".

Jika penulisnya 3 orang atau lebih, maka hanya dituliskan nama belakang orang pertama diikuti dengan et al. (kutipan dari rujukan berbahasa Inggris) atau dkk. (kutipan dari rujukan berbahasa Indonesia).

Kutipan panjangnya lebih dari empat baris diketik satu spasi dimulai pada 5 ketukan atau satu tab dari tepi kiri. Kutipan panjangnya sama atau kurang dari 4 baris diketik seperti pada pengetikan teks biasa.

Jika kutipan itu ada bagian yang dihilangkan beberapa kata/kalimat, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut digantikan dengan titik sebanyak tiga titik. Contoh: "... hal ini dilakukan dengan cara mengolah data dan atau itnrrgl/barang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan suatu informasi..." (Tatang, 2001:12).

Jika sumber kutipan merujuk ke sumber lain, maka sumber kutipan yang ditulis adalah tetap sumber kutipan yang digunakan pengutip tetapi dengan menyebut siapa yang mengemukakan pendapat tersebut dan kutipan ditulis dalam tanda petik tunggal „ '.

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam; kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan tidak langsung tidak hanya menyebutkan nama pengarang dan tahun.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

**PERHITUNGAN BALOK KONTURKSI KANTILEVER
TERHADAP GEDUNG 2 LANTAI (14 pt)**

**(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Balai
Penyuluh Pertanian Kota Samarinda) (13 pt)**

(5x enter, 1 spasi, font 12 pt)

TUGAS AKHIR (14 pt)

(5x enter, 1 spasi, font 12 pt)



Oleh: (12 pt)

Muhammad Syarif (14 pt)

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
SAMARINDA 2016 (12 pt)

Lampiran 2a: Contoh Halaman Judul Untuk Jenjang D-III

**PERHITUNGAN BALOK KONTURKSI KANTILEVER
TERHADAP GEDUNG 2 LANTAI (14 pt)**

**(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Balai
Penyuluh Pertanian Kota Samarinda) (13 pt)**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi derajat Ahli Madya (Amd)

Pada

Program Studi xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Jurusan xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Politeknik Negeri Nunukan (12 pt)

(5x enter, 1 spasi, font 12 pt)

TUGAS AKHIR (14 pt)

(5x enter, 1 spasi, font 12 pt)



5 cm x 4 cm

(4x enter, 1 spasi, font 12 pt)

Oleh: (12 pt)

Muhammad Syarif (14 pt)

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI NUNUKAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

Lampiran 3: Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS (14 pt)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldina Rahayu
NIM : XXXXXXXX
Jurusan : Teknik Sipil
Program Studi : Teknik Sipil
Jenjang : Diploma

Judul Tugas Akhir: Pengaruh Cuaca Terhadap Kemajuan Suatu Proyek (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Balai Penyuluhan Kota Samarinda)

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan unsur plagiarisme dalam Laporan Tugas Akhir/Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku. (2 spasi, 12 pt)

Samarinda, 27 April 2023

tanda tangan

Muhammad Syarif

NIM. xxxxxxxx

Lampiran 6a: Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia

ABSTRAK (12 pt)

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis dalam satu paragraf, dengan huruf times new roman font 12 atau arial 11, spasi tunggal. Jumlah keseluruhan kata yang digunakan sebanyak 150 sampai 200 kata. Setelah selesai membuat abstrak, penulis diwajibkan mencari kata kunci. Kata kunci yang dipilih bersifat memudahkan para pencari informasi untuk mendapatkan Laporan TA dalam lingkup kajian yang relevan secara online. Kata kunci ditulis minimal 3 kata dan maksimal 5 kata, diurutkan berdasarkan abjad pertama kata kunci tersebut. Kata kunci dapat berupa frase. Penempatan kata kunci dalam abstrak diletakkan di bawah paragraph abstrak dengan diberi jarak (2x enter dalam 1 spasi). (12 pt)

Kata kunci: abstrak, Bahasa Indonesia, kata kunci (10 pt)

Lampiran 6b: Contoh Abstrak Dalam Bahasa Indonesia

ABSTRACT (12 pt)

Abstract in English written in one paragraph, premises times new roman font 12 or arial font 11 letters, and single space. The total number of words used as much as 150 to 200 words. When finished making an abstract, authors are required to search for keywords. Selected keywords are easier for information seekers to get a final report within the scope of the relevant studies online. Key words written at least 3 words and a maximum of 5 words, sorted alphabetically first of these keywords. Keywords can be a phrase. The placement of the keywords in the abstract placed under paragraph abstract with given distance (or 2x enter in one space). (12 pt)

Keywords: abstract, English, keyword (10 pt)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik, sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Temperatur Pemanasan pada Proses Peningkatan Nilai Kalor Batubara Lignit" ini dapat ter-selesaikan.

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program Diploma III pada Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Samarinda. Laporan ini disusun berdasarkan data yang penulis peroleh selama melakukan penelitian mulai dan proses pemanasan sampai proses analisa batubara basil pemanasan.

Dalam penulisan laporan ini penulis mengalami beberapa kendala, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikannya. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Ir. H. Ibayasid, M.Sc, selaku Direktur Politeknik Negeri Samarinda.
2. Bapak Ramli, S.T., M.Si, selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia.
3. Ibu Marinda Rahim, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan petunjuk dalam penyelesaian laporan ini.
4. Bapak Mustafa, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk dalam penyelesaian laporan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Teknisi/Analisis serta Administrasi Jurusan Teknik Kimia.
6. Teman-teman Teknik Kimia Angkatan 2008 yang senantiasa saling mambantu dan memberikan semangat selama proses penyusunan proposal penelitian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan laporan tugas akhir ini dapat menjadi lebih baik. Besar harapan penulis laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Samarinda, 27 April 2023

Penulis

Lampiran 8: Contoh Daftar Isi

SAMPUL HALAMAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Definisi Penelitian Terapan.....	3
1.3. Perbedaan Basic Research dan Applied Research	3
1.4. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR	5
2.1. Bagian Awal.....	5
2.1.1. Halaman Sampul	5
2.1.2. Halaman Judul.....	5
2.1.3. Halaman Pernyataan Orisinalitas	5
2.1.4. Halaman Pengesahan Pembimbing	6
2.1.5. Halaman Persetujuan Penguji	6
2.1.6. Abstrak	6
2.1.7. Kata Pengantar	7
2.1.8. Daftar Isi.....	7
2.1.9. Daftar Tabel	8
2.1.10. Daftar Gambar.....	8
2.2. Bagian Utama.....	8
2.2.1. BAB I PENDAHULUAN	8
2.2.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.2.3. BAB III METODE PENELITIAN/PERANCANGAN/DESAIN	8
2.2.4. BAB IV HASIL DAN KESEIMPULAN.....	9
2.2.5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN	9
2.3. BAGIAN AKHIR	9
2.3.1. Daftar Rujukan	9
2.3.2. Lampiran	10

BAB III TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR.....	11
3.1. Bahan dan Ukuran Kertas	11
3.2. Pengetikan	11
3.3. Batas Tepi (Margin)	12
3.4. Penulisan Bilangan dan Satuan	12
3.5. Pengisian Ruang	12
3.6. Alinea Baru	12
3.7. Judul Bab, sub Bab, dan Anak sub Bab	12
3.8. Perincian ke Bawah.....	13
3.9. Letak Simetris	13
3.10. Penomoran	13
3.11. Halaman	13
3.12. Tabel.....	14
3.13. Gambar.....	14
3.14. Persamaan	15
3.15. Istilah.....	15
3.16. Nama Penulis yang Diacu (kutipan)	15
3.17. Format Penulisan Daftar Rujukan/Pustaka (Bibliography).....	15
3.17.1. Buku	16
3.18. Serial	17
3.18.1. Wawancara.....	18
3.18.2. Karya Lain dan Karya Noncetak Acara Televisi	18
3.19. Publikasi Elektronik.....	18
3.20. Istilah Baru dan Kutipan	19

Lampiran 9: Contoh Daftar Isi
DAFTAR GAMBAR (12 pt)

(2x enter, spasi 2, 12 pt)

Lampiran 10: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL (12 pt)

(2x enter, spasi 2, 12 pt)

Lampiran 11: Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN (12pt)

(2x enter, spasi 2, 12 pt)

Baxter, C. (1997). Race Equality in Health Care and Education. Philadelphia: Bailie re Tindall.

Cone, J.D., & Foster; SI- (1993). Dissertations and Theses from Start to Finish: Psychology and related fields. Washington, DC: American Psychological Association.

Eiser, S., Redpath, A., & Rogers, N. (1987). Outcomes of early parenting: Knosvns and unknowns. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). Logical Thinking in Children (pp.58-87). New York: Springer.

Komite Nasional Pengelolaan Lahan Basah. (2004). Strategi Nasional dan Rencana Aksi Pengelolaan Lahan Basah Indonesia-Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Jakarta.

Lampiran 12: Contoh Penomoran Gambar

Tabel 4.2

Lokasi stasiun curah hujan di Samarinda

No.	Stasiun	Elevasi	Letak		
			Lintang	Lokasi	Letak Data
1	Binuang	+30.0	1150 05" BT 030 00 LS	Binuang Kab. Nunukan Tapin	1992 – 2006 (15 tahun)
2	Miawa	+175	1150 16" BT 020 50" LS	Miawa Kab. Tapin	1992 – 2006 (15 tahun)
3	Maraban	+5.0	1150 16" BT 020 59" LS	Maraban Bakumpai	1992 – 2006 (15 tahun)

Sumber: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, 2003 (10pt)

Lampiran 13: Contoh Penomoran Gambar



Sumber: Subarkah, 1, 1980 (10 pt)

Gambar 2.4 Candi Prambanan